

STATISTIK KECAMATAN SUKOREJO TAHUN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Kecamatan Sukorejo 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL adalah edisi perdana yang akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadikan Ikon BPS yang bisa dibandingkan pada level tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan Sukorejo 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka Yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun, berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Kecamatan Sukorejo 2016 banyak menampilkan Ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Sukorejo 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Apabila Statistik Kecamatan Sukorejo 2016 bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Oktober 2016

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

K e p a l a ,

Drs. S U G I T A , MM

NIP. 19640813 19003 1 002

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sukorejo 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kaliwungu, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kaliwungu

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sukorejo 2016 diterbitkan untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Sukorejo 2016 memuat berbagai sektor di Kecamatan Sukorejo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Sukorejo, September 2016
Koordinator Kecamatan Sukorejo

ANDY TRI ASTANTO
NIP. 19830816 2011011 009

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SUKOREJO 2016

NO. Publikasi/ *Publikasi Number*: 3324020.11.0

No. Katalog/ *Catalog Number* : 1101002.33.24.0

Jumlah Halaman/ *Total Pages* : 24 halaman

Naskah/ *Manuscript* :

Koordinator Statistik Kecamatan Sukorejo

GambarKulitdan Setting / *Cover Design and Setting* :

Koordinator Statistik Kecamatan Sukorejo

DiterbitkanOleh/ *Published By* :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

DicetakOleh :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the sources



DAFTAR ISI

1. KATA PENGANTAR.....	I
2. DAFTAR ISI.....	I
3. GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
4. PEMERINTAHAN.....	2
5. PENDUDUK.....	3
6. PENDIDIKAN.....	4
7. KESEHATAN.....	5
8. PERTANIAN DAN PETERNAKAN.....	6
9. PERHUBUNGAN.....	7

DAFTAR GRAFIK DAN TABEL

Tabel : 1.1	Luas penganan lahan
Tabel ; 1.2	Rata-rata curah hujan
Tabel : 2.1	statistik pemerintahan
Tabel : 2.2	Desa menurut klasifikasi dusun, rw, rt
Tabel : 3.1	Penduduk menurut jenis kelamin
Tabel : 3.2	penduduk menurut agama dan tempat ibadah
Tabel : 4.1	Banyaknya sekolah
Tabel : 4.2	jumlah murid sekolah
Tabel : 4.3	jumlah guru
Tabel : 5.1	sarana kesehatan
Tabel : 5.2	Tenaga kesehatan
Tabel : 5.3	peserta kb
Tabel : 6.1	produksi padi dan palawija
Tabel : 6.2	Banyaknya hewan ternak
Tabel : 6.3	pertanian perkebunan
Tabel : 6.4	pertanian hortikultural
Tabel : 7.1	panjang jalan menurut permukaan
Grafik : 1.1	prosentase penggunaan lahan
Grafik : 3.1	grafik penduduk kecamatan Sukorejo
Grafik : 3.2	penduduk menurut agama

- Grafik : 3.3** **Grafik menurut nikah,talak,cerai.rujuk**
- Grafik : 3:4** **Grafik jumlah DPT**
- Grafik : 3.5** **Grafik daftar penerima raskin**
- Grafik ; 4.1** **Grafik jumlah Guru, Murid, Sekolah**
- Grafik : 7.1** **Grafik menurut panjang jalan dan kondisinya**

<http://kendalkab.bps.go.id/>

Luas wilayah Kecamatan Sukorejo 76.01 Km²

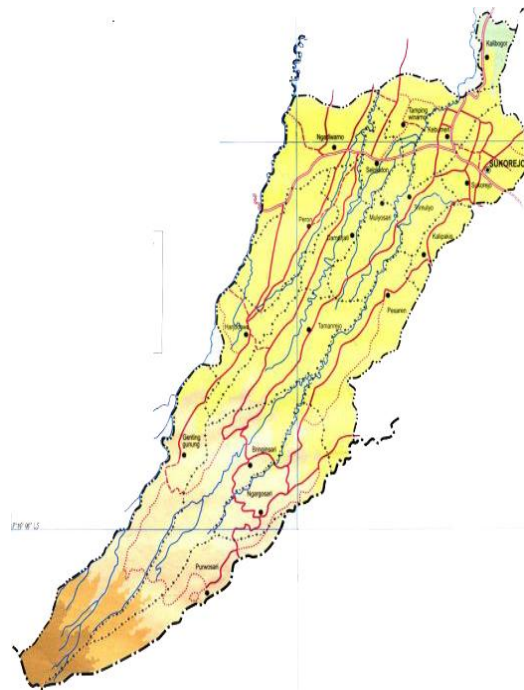
Sebagai salah satu wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal, Kecamatan Sukorejo memiliki karakteristik daerah yang cukup baik dan menjanjikan untuk untuk dikembangkan dalam berbagai sektor pembangunan, karena merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di jalur utama Perbatasan dua kabupaten yaitu Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal. Letak Kecamatan Sukorejo yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Temanggung sebagai Kabupaten yg terkenal dengan pertanian tembakaunya sedikit banyak membawa pengaruh dalam kehidupan ekonomi masyarakat Kecamatan Sukorejo.

Secara geografis wilayah Kecamatan Sukorejo berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung disebelah Utara, Kecamatan Patean disebelah Timur, Kabupaten Temanggung disebelah Selatan, serta Kecamatan Plantungan disebelah Barat.

Luas daratan Kecamatan Sukorejo hanya sebesar 76.01 km² . Dari luas tersebut sekitar 14.55 km² atau sekitar 19.14 persennya merupakan tanah sawah. Sedangkan tanah

tegelan sebesar 39.18 km² atau sebesar 51.54 persen. Daerah hutan sebesar 9.93 km² atau sebesar 13.07 persen, tanah pekarangan 6.37 km² atau 8.38 persen, luas perkebunan 3.05 km² atau 4.01 persen, serta untuk penggunaan lahan lainnya sebesar 2.93 km² atau 3.85 persen. Secara umum wilayah Kecamatan Sukorejo, yaitu dataran tinggi (perbukitan hingga pegunungan).

Peta Administrasi Kecamatan Sukorejo

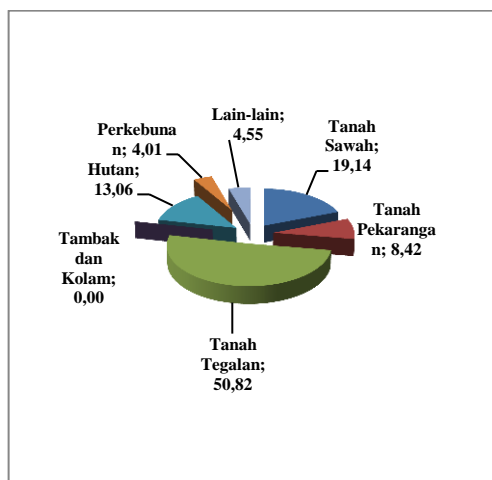


GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Sukorejo terdiri atas dataran tinggi, dengan curah hujan rata-rata selama tahun 2015 sebesar 1.996 mm dengan rata – rata pertahunnya

1

Grafik 1.1 Presentase Penggunaan Lahan Kecamatan Sukorejo 2016



Wilayah kecamatan Sukorejo meliputi 18 desa dari desa yang paling tertinggi dari permukaan air laut yaitu desa Gendinggunung, Bringinsari, Purwosari, Ngargosari, Pesaren, Tamanrejo, Harjodowo, Peron, Damarjati, Mulyosari, Kalipakis, Trimulyo, Selokaton, Ngadiwarno, Tampingwinarno, Kebumen, Sukorejo, Kalibogor, yang merupakan daerah perkotaan.

Tabel 1.2 Rata-Rata Curah Hujan Kecamatan sukorejo 2013-2015

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
Januari	312	967	359
Pebruari	412	578	320
Maret	446	409	269
April	418	241	476
Mei	242	124	153
Juni	271	43	6
Juli	0	227	0
Agustus	0	89	0
September	0	3	1
Oktober	0	15	0
November	0	223	206
Desember	0	410	206
Total	2101	3329	1996

Sumber : Stasiun UPTD Pengairan Kecamatan Sukorejo

Sedangkan wilayah kecamatan Sukorejo yang merupakan daerah pegunungan dan dataran tinggi. kondisi iklim didaerah tersebut cenderung lebih sejuk. Selama tahun 2015 rata-rata curah hujan yang terjadi di kecamatan Sukorejo sebesar 1.996 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada awal-awal tahun yaitu pada bulan April (476 mm), serta Januari (559 mm). Berdasarkan pencatatan lima stasiun pencatatan hujan, ternyata curah hujan tertinggi berada pada stasiun pencatatan Sukorejo dengan rata-rata curah hujan pertahunnya sebesar 166 mm.

Secara administratif, maka Kecamatan Sukorejo terdiri atas 18 desa. Dari 18 desa tersebut terbagi menjadi 79 dusun, 82 RW dan 440 RT. Jumlah dusun terbanyak berada di desa Trimulyo yaitu sebanyak 7 dusun, sedangkan desa dengan jumlah dusun terendah adalah desa Selokaton dan desa Kalibogor yang masing-masing desa hanya terdiri dari 2 dusun. Bila dilihat dari jumlah Rukun Warga, maka desa Sukorejo memiliki jumlah RW terbanyak yakni 9 RW dan jika dilihat dari jumlah Rukun Tetangga, maka desa Tamanrejo merupakan desa tertinggi yang memiliki jumlah Rukun Tetangga sebanyak 41 RT. Dan dari ke 18 desa tersebut wilayah yg paling padat penduduknya adalah desa Sukorejo dan yang paling terendah adalah desa kalibogor.

Berdasarkan tempat tinggal penduduk yang mereka tinggali mengalami peningkatan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Misal dari tahun 2013 jumlah tempat tinggal berdasarkan klasifikasi rumah permanen 3.176, semi permanen 1.130, rumah papan 9.987,,

sedangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan jumlah rumah dalam setiap klasifikasi rumah seperti rumah permanen 4.238, semi permanen 2.174 rumah papan mengalami penurunan 112 perumahan jadi menjadi 9.819, itu dikarenakan beralihnya masyarakat membuat rumah permanen dan semi permanen dari rumah papan karena peningkatan ekonomi masyarakat, Dari jumlah yang ada semuanya dalam Kecamatan Sukorejo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam sangat pesat .

Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan Kecamatan Sukorejo

Jumlah Wilayah Administrasi	2013	2014	2015
Desa	18	18	18
Dusun	79	79	79
RW	82	82	82
RT	440	440	440

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2013/2015

Tabel 2.2
Kecamatan Sukorejo
Tahun 2015

Desa	Dusun /duku h	Rukun warga	Rukun tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Gendinggunung	5	5	21
02. Bringinsari	6	6	34
03. Purwosari	4	4	20
04. Ngargosari	3	4	21
05. Pesaren	6	5	18
06. Tamanrejo	6	5	41
07. Harjodowo	3	3	23
08. Peron	4	3	14
09. Damarjati	3	3	14
10. Mulyosari	4	6	24
11. Kalipakis	3	6	24
12. Trimulyo	7	7	24
13. Selokaton	2	2	14
14. Ngadiwarno	5	4	24
15. Tampingwinarno	6	3	14
16. Kebumen	4	4	30
17. Sukorejo	6	9	67
18. Kalibogor	2	3	13

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2016

PENDUDUK

Jumlah Penduduk Kecamatan Sukorejo Tahun 2015
sebanyak 59.697 jiwa

3

Jumlah penduduk Kecamatan Sukorejo pada tahun 2015 sebanyak 59.697 jiwa. Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2014 yaitu sebanyak 56.670 jiwa atau mengalami peningkatan sebesar 3.027 jiwa. Hal tersebut di karenakan adanya perbaikan data administrasi desa baru. Desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah desa Sukorejo yaitu sebesar 10.008 jiwa, sedangkan desa dengan jumlah penduduk terendah adalah desa Damarjati dengan jumlah penduduk sebanyak 1.851 jiwa.

Dari 56.618 jiwa, tercatat jumlah rumah tangga yang ada di Kecamatan Sukorejo sebanyak 15.881 rumahtangga, dengan rumahtangga terbanyak berada di desa Sukorejo yakni sebesar 2.335 rumah tangga dan rumahtangga paling sedikit berada di desa Selokaton yakni sebanyak 546 rumahtangga.

Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan sepanjang tahun 2013-2015 di Kecamatan Sukorejo hampir sama, hanya sedikit berbeda pada tahun 2013 dikarenakan

adanya perbaikan data administrasi desa sehingga terjadi sinkronisasi data yang ada dikecamatan sukorejo, Selain itu mutasi penduduk dari desa desa untuk menuju perkotaan untuk mencari pekerjaan jadi untuk wilayah desa penduduknya mengalami penurunan yang sangat drastis. Dari penduduk laki-laki dan perempuan yg paling banyak berkurang atau mengalami penurunan adalah laki-laki dikarenakan mencari pekerjaan untuk meningkatkan ekonomi. Jadi penurunan penduduk untuk kecamatan Sukorejo sangat drastis.

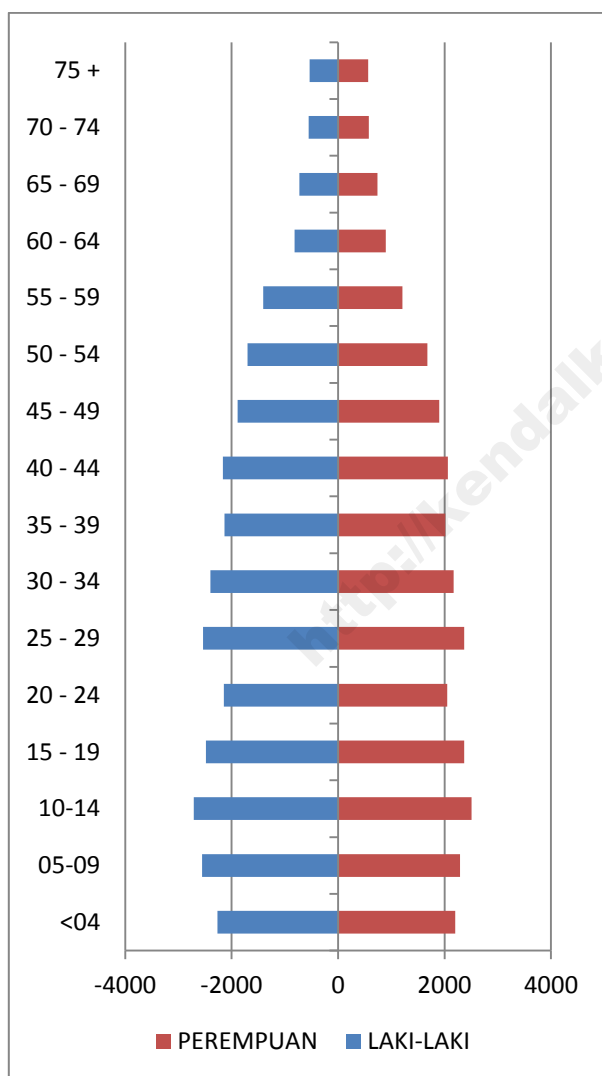
Tabel 3.1

Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Sukorejo Tahun 2013-2015

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Laki-Laki	29.046	29.018	30.514
Perempuan	27.624	27.600	29.183
Jumlah	56.670	56.618	59.697

Sumber : KDA Kecamatan Sukorejo

Grafik 3.1
Penduduk Kecamatan Sukorejo Menurut
Kelompok Umur
Tahun 2016



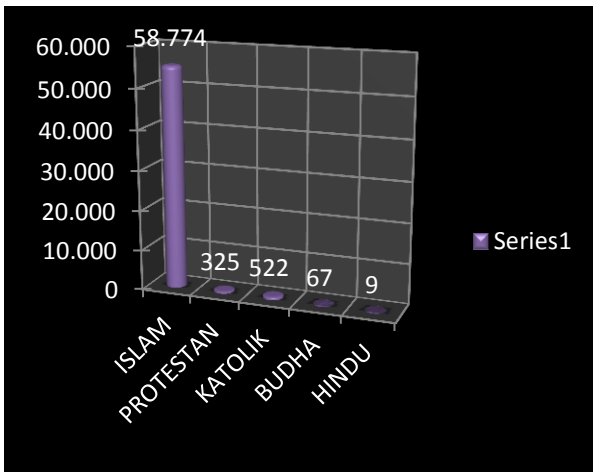
Penduduk

Menurut pemeluk agama dan tempat ibadah
Pertambahan penduduk

3

Grafik 3.2

PENDUDUK SUKOREJO DILIHAT DARI
PEMELUK AGAMA



Penduduk kecamatan Sukorejo dilihat dari pemeluk agama, mayoritas penduduk memeluk agama islam yang berjumlah 58.774 orang, sedangkan agama kristen katolik mencapai 522 orang, untuk pemeluk agama kristen protestan sebanyak 325, dan agama hindhu ada 9 orang, sedangkan untuk pemeluk agama budha 67org , Tapi walaupun kecamatan Sukorejo ada beberapa pemeluk agama mereka hidup saling berdampingan.pemeluk agama islam terbanyak menempati daerah daerah di kecamatan sukorejo didaerah atas atau dataran yang lebih tinggi disitu dalam satu desa hampir tidak ada pemeluk agama lain misal didesa Purwosari, Ngargosari,Bringinsari Pesaren, Gentinggunung, selain desa itu pasti ada pemeluk agama lain dalam satu desa.

Dalam wilayah kecamatan Sukorejo terdapat juga banyak tempat-tempat ibadah. Bangunan Masjid dalam satu kecamatan sebanyak 90 bangunan sedangkan Mushola terdapat 325 bangunan, untuk bangunan gereja hanya terdapat 4, dan keempat bangunan tersebut terdapat dalam desa Sukorejo semua.sedangkan untuk bangunan tempat ibadah kuil/pura dan klenteng tidak ada sama sekali di kecamatan Sukorejo.

Penduduk kecamatan Sukorejo tidak serta merta penduduk asli semua banyak terjadi mutasi penduduk misalmya terangkum dalam kepindahan penduduk datang dan pergi selain itu kelahiran dan kematian bayi. Selain itu pernikahan juga ikut andil dalam mutasi penduduk , pernikahan dalam kecamatan Sukorejo pada tahun 2015 terjadi sebanyak 562 orang yang melakukan nikah,seandainya yang melakukan perceraian sebanyak 64 orang, talak 15 orang dan rujuk tidak ada sama sekali terjadi dengan angka diatas akan banyak terjadi kelahiran dan akan menyebabkan pertambahan penduduk

Penduduk

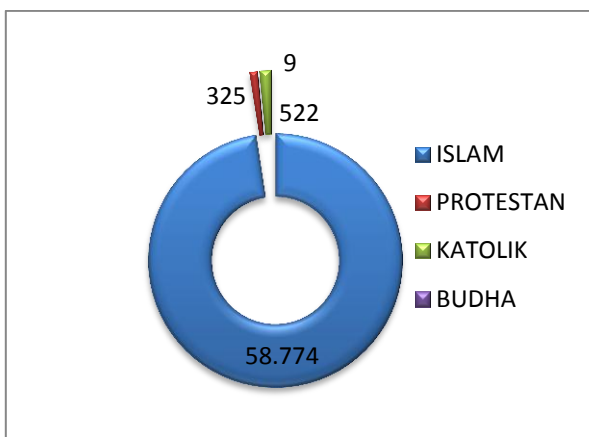
Menurut pemeluk agama dan tempat ibadah
Pertambahan penduduk

3

GRAFIK 3.3

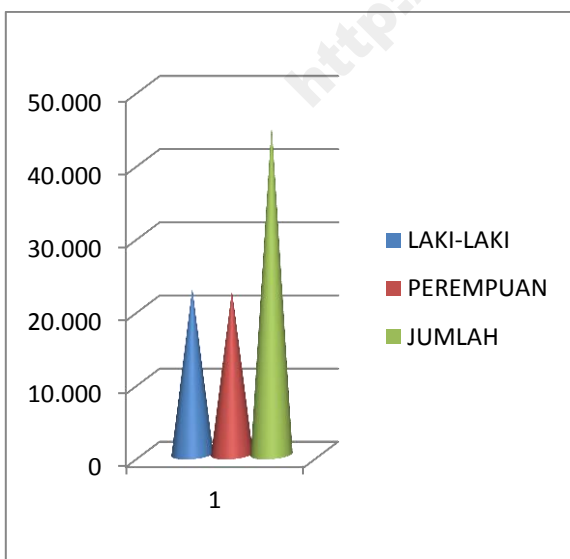
DAFTAR NIKAH, TALAK, CERAI, DAN RUJUK

KECAMATAN SUKOREJO



Grafik 3.4

JUMLAH DAFTAR PEMILIH DALAM TETAP DI
KECAMATAN SUKOREJO



Dalam kec.sukorejo tercatat 45.233 DPT dalam pemilihan, dan terdapat 127 lokasi TPS, yang tersebar didesa-desa diseluruh kecamatan Sukorejo, Dari jumlah yang tercantum diatas terdiri dari jumlah pemilih laki-laki sebanyak 22.773 jiwa, dan jumlah pemilih wanita sebanyak 22.460 jiwa, Untuk wilayah Sukorejo merupakan daerah pemilihan 6 (dapil 6).kec. Sukorejo terdiri dari 18 desa dan Dengan jumlah pemilih dalam pemilihan umum sebegitu besar kec. Sukorejo merupakan wilayah vital, karena itu disetiap pelaksanaan pileg, pilpub, pilgub, dan pilpres, kec Sukorejo merupakan daerah sasaran dikarenakan suaranya banyak dibandingkan dari wilayah kecamatan yg berada disekitarnya, seperti kec.Pelantungan, kec. Pageruyung dan kec. Patean.dan kec. Sukorejo merupakan pusat dari semua kegiatan baik politik, ekonomi,dan pertanian.

Selain dari daftar DPT yg banyak, kec. Sukorejo yg menerima bantuan sosial jg cukup banyak misalkan raskin yang diterima oleh masyarakat Sukorejo yang terdiri dari 18 desa cukup signifikan sejumlah 3.671 jiwa, dalam satu kecamatan. Dengan desa tertinggi yg menerima bantuan yaitu desa tamanrejo sebesar 370 jiwa,

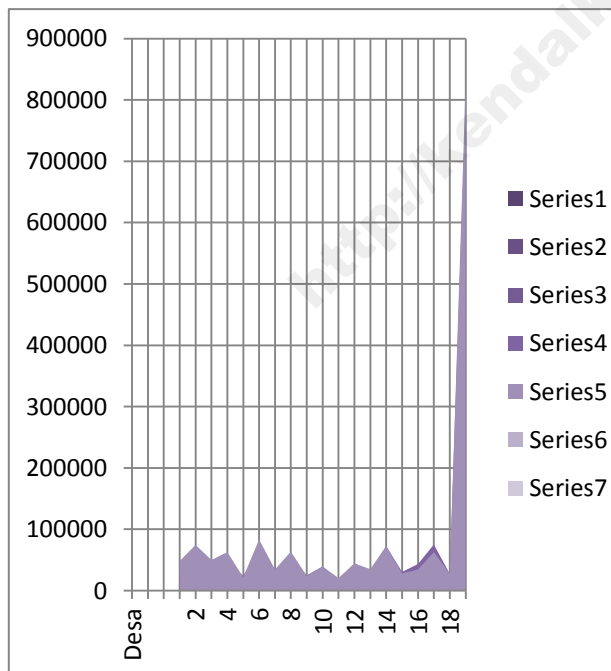
Penduduk

Menurut pemeluk agama dan tempat ibadah
Pertambahan penduduk

Dan diikuti oleh desa bringinsari sebanyak 331 jiwa dan desa selanjutnya desa ngadiwarno sebanyak 322 jiwa, sedangkan desa yg menerima bantuan yg terkecil meliputi desa kalipakis dan desa pesaren dengan jumlah warga yg menerima bantuan raskin untuk desa kalipakis sebanyak 91 jiwa dan untuk desa pesaren sebanyak 96 jiwa, dan sebagai gambaran penerima raskin di kec. Sukorejo adalah grafik yang ada dibawah ini.

GRAFIK 3.5

DAFTAR PENERIMA RASKIN DI KEC.
SUKOREJO TAHUN 2014-2015



Tabel 4.1

Banyaknya Sekolah di Kecamatan Sukorejo

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Sekolah Dasar	48	48	48
Sekolah Menengah Pertama	10	10	10
Sekolah Menengah Atas	6	6	6
Jumlah	64	64	64

Sumber : Dikpora Kecamatan Sukorejo

Tabel 4.3 Jumlah Guru di Kecamatan Sukorejo

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Sekolah Dasar	507	406	406
Sekolah Menengah Pertama	187	196	196
Sekolah Menengah Atas	184	184	184
Jumlah	878	786	786

Sumber : Dikpora Kecamatan Sukorejo

Tabel 4.2

Jumlah Murid Sekolah di Kecamatan Sukorejo

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Sekolah Dasar	5.050	6.161	6.185
Sekolah Menengah Pertama	2.904	2.904	2.860
Sekolah Menengah Atas	2.570	2.570	2.137
Jumlah	11.832	11.832	11.182

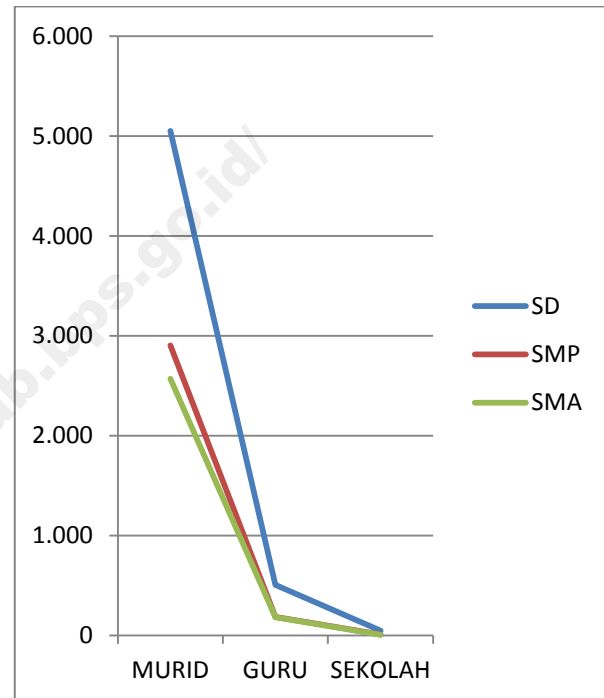
Sumber : Dikpora Kecamatan Sukorejo

Jumlah fasilitas sekolah dasar (SD) yang ada di Kecamatan Sukorejo Tahun 2015 baik negeri, swasta, maupun Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 48 sekolah. Dari 48 sekolah, jumlah murid sekolah dasar yang ada sebanyak 6.185 orang yang terdiri dari 4.333 murid SD negeri, 339 murid SD swasta, serta 1.513 murid Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan jumlah guru yang mengajar di SD sebanyak 406 orang, sehingga rasio murid guru SD di Kecamatan Sukorejo sebesar 15, artinya setiap 1 orang guru SD menangani 15 murid.



GRAFIK 4.1

JUMLAH GURU, MURID, DAN SEKOLAH, DI KEC. SUKOREJO



Sedangkan jumlah murid sekolah menengah pertama baik negeri, swasta, maupun madrasah tsanawiyah sebanyak 2.860 orang. Jumlah sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 10 sekolah, itu terdiri atas 3 SMP Negeri, 2 SMP Swasta, dan 5 MTs. Dari data Dikpora Kecamatan sukorejo tercatat 196 orang guru yang mengajar pada SMP di Kecamatan Sukorejo. Dari jumlah murid dan guru didapat rasio murid guru SMP di Kecamatan Sukorejo sebesar 14, artinya setiap 1 orang guru menangani 14 murid.

Di Kecamatan Sukorejo terdapat 6 Sekolah Menengah Atas (SMA), dengan jumlah murid sebanyak 2.137 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.076 murid bersekolah pada SMA Negeri, 1.058 murid pada SMA swasta, serta 512 murid pada Madrasah Aliyah. Jumlah guru yang mengajar pada SMA di Kecamatan Sukorejo sebanyak 184 orang, sehingga perbandingan guru murid SMA sebesar 13, artinya setiap 1 orang guru menangani 13 murid SMA.

Dari grafik diatas menggambarkan bahwa dalam kec.sukorejo antara penduduk sukorejo yang bersekolah wajib belajar 12 tahun yaitu sampai jenjang pendidikan dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Dan penduduk sukorejo sebanyak 59.697 jiwa dan yang melakukan pendidikan 12 tahun sebanyak



10.524 jiwa, dan sebagian kecil penduduk kec.sukorejo yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi,terutama penduduk yang berada diwilayah atas seperti desa ngargosari, purwosari, bringinsari, pesaren, genting gunung,harjodowo, dan wilayah yang berada diwilayah atas, kebanyakan penduduk yang berada didesa yang ter sebut diatas kebanyakan putus sekolah dan tidak melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi mereka lebih baik berkerja untuk memenuhi kebutuhan dan sebagian besar wilayah atas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, selain mereka bekerja mereka juga banyak putus sekolah dikarenakan mereka berrumah tangga atau meningkah diusia masih muda belia.

Untuk wilayah kec. Sukorejo khususnya untuk usia 40 th keatas masih banyak ditemukan masyarakat yang buta aksara dan mereka dulunya tidak pernah ikut serta atau sekolah, jadi sangat signifikan untuk wilayah sukorejo untuk angka buta huruf dikarenakan oleh beberapa hal seperti ekonomi, jarak tempuh sekolahan yang terlalu jauh dan tenaga pengajar yang tidak ada,

tetapi dalam kurun waktu 5 th belakangan ini sudah mengalami penurunan dengan diadakan penyuluhan oleh dinas pendidikan bahwa pentingnya bersekolah jadi angka orang tidak sekolah dan putus sekolah berkurang di wilayah kec. Sukorejo. Dinas pendidikan juga menyelenggarakan pendidikan pendidikan usia dini atau sering disingkat dengan PAUD, itu merupakan salah satu cara untuk memberikan pengertian kepada masyarakat untuk pentingnya bersekolah, memang tidak mudah memulai semuanya karena berbagai karakter masyarakat, tetapi dengan adanya sosialisasi secara terus menerus diharapkan angka buta huruf tahun demi tahun akan menurun dan berkurang diharapkan diseluruh indonesia tidak ada masyarakat yang tidak bisa baca dan menulis.

KECAMATAN SUKOREJO MEMILIKI 5 SARANA KESEHATAN YANG
DIBANTU 79 TENAGA MEDIS SIAP MELAYANI KEBUTUHAN KESEHATAN
MASYARAKAT

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Sukorejo sebanyak 2 unit, yang terdiri dari 2 puskesmas, serta 3 puskesmas pembantu. Fasilitas kesehatan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015. Bila dirinci menurut desa, di desa Ngadiwarno terdapat 1 unit Puskesmas, 1 unit Puskesmas di desa Sukorejo, dan masing-masing 1 unit Puskesmas Pembantu yang berada pada desa Gentinggunung, desa Purwosari, desa Mulyosari dan semuanya berfungsi maksimal dan sangat membantu dan menunjang kegiatan kesehatan yang berjalan dikecamatan Sukorejo.

Sedangkan dari sisi tenaga medis yang tersedia di Kecamatan Sukorejo Tahun 2015 seluruhnya berjumlah 9 tenaga medis, jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2014. Adapun rinciannya, 7 dokter umum, 2 dokter gigi, 21 perawat, 26 bidan, serta 23 tenaga kesehatan lainnya seperti analis laboratorium, ahli gizi, dan lain-lain.

Banyaknya peserta KB baru yang dilayani tenaga medis di Kecamatan Sukorejo sebanyak

11.796 akseptor. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan jumlah akseptor KB baru sebesar 25 persen. Dari berbagai alat kontrasepsi yang ada, ternyata alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik yaitu sebesar 6.369 orang, kemudian Pil KB 925 orang, implant 1.039 orang, MO 18 orang, IUD 679 orang, serta kondom 20 orang. Keseluruhan akseptor aktif tercatat sebesar 11.796 akseptor KB. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2015.

Tabel 5.1

Sarana Kesehatan di Kecamatan Sukorejo

Sarana	Tahun		
	2013	2014	2015
Puskesmas	2	2	2
Puskesmas Pembantu	3	3	3
Jumlah	5	5	5

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sukorejo



Tabel 5.2

Tenaga Kesehatan di Kecamatan Sukorejo

Tenaga Medis	Tahun		
	2013	2014	2015
Dokter Umum	7	7	7
Dokter Gigi	2	2	2
Perawat	21	21	21
Bidan	26	26	26
Lainnya	23	23	23
Total	79	79	79

Sumber : Puskesmas Kecamatan Sukorejo

tentang pentingnya KB menunjukkan mengalami peningkatan walaupun kenaikan akan angka yang tidak terlalu banyak semua tidak terlepas petugas yang khususnya dari dinas penyuluh yang bekerja dengan giat mengadakan penyuluhan tentang pentingnya ber KB. Banyak manfaat yang dirasakan dengan ber KB baik untuk masyarakat sendiri dan pada pemerintah karena KB merupakan langkah pemerintah untuk mengatasi laju pertumbuhan yang sangat pesat dan adanya KB masyarakat dibatasi supaya mempunyai anak cukup 2 saja.

Tabel 5.3 Peserta KB Baru Kecamatan Sukorejo

Kontrasepsi	Tahun		
	2013	2014	2014
IUD	1.525	1.189	676
Pil	1.706	1.219	925
Kondom	59	24	20
Implant	1.113	1.683	1.039
Suntik	5.256	5.313	6369
Mo	382	318	349
Jumlah	10.041	9.746	9.378

karena kalo tidak ada pembatasan akan terjadi peledakan penduduk yaitu penambahan yang secara terus menerus dan lahan yang untuk pertanian, hunian dan lapangan bekerjapun masih tetap maka akan terjadi peledakan penduduk dan banyak hal yang akan terjadi seperti angka pengangguran yang akan meningkat dengan meningkatnya pengangguran akan terjadi kekacauan dimana-mana dan angka kejahatan juga akan meningkat karena mereka membutuhkan makan,minum dan kebutuhan lainnya untuk bertahan hidup.

Dari data diatas menerangkan untuk masyarakat diwilayah sukorejo yang sadar



5

Selain pemerintah mencanangkan untuk program KB atau keluarga berencana, pemerintah juga membangun sarana- sarana kesehatan yang tujuannya untuk membangun masyarakat yang sehat dan terbebas dari segala gangguan penyakit serta penanganan medis yang tanggap lingkungan itu terbukti pada program pemerintah yang mengadakan dan membangun tempat-tempat yang khusus

menangani kesehatan contohnya membangun puskesmas pembantu pada daerah yang sulit dijangkau dan pemerintah melalui dinas kesehatan yang mewajibkan disetiap desa harus ada POSKESDES atau POLINDES, itu semata-mata untuk penanganan kesehatan lebih dini dan setiap desa sekarang juga mewajibkan harus ada bidan desa yang khusus untuk menangani kelahiran dan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi mati pada waktu kelahiran. Dan diharapkan dengan adanya bidan desa juga bisa diteksi penyakit atau wabah yang berada didesa secara dini dan memberi pengertian kepada masyarakat bahwa

pentingnya kesehatan baik untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Dan tidak hanya itu saja yang digulirkan oleh pemerintah banyak bantuan tentang kesehatan yang digulirkan contohnya program PKH (PROGRAM KELUARGA HARAPAN) disitu ada 4 kreteria yang menjadi acuan dan dalam hal itu adalah kesehatan masyarakat dan ibu melahirkan,ibu menyusui dan para manula , selain hal itu juga ada program program laen seperti PPLS (PROGRAM PERLINDUNGAN SOSIAL) itu juga merupakan program yang menyangkut kesehatan masyarakat dan ekonomi masyarakat yang pada intinya pemerintah selalu memperhatikan masyarakat, apalagi dalam 5 tahun kedepan dengan pemerintahan yang baru di indonesia akan di berikan kartu indonesia pintar dan sehat yang akan mengkafer itu semua khususnya dalam ekonomi dan kesehatan pada masyarakat.

PERTANIAN & PETERNAKAN

6

Mayoritas petani di Kecamatan Sukorejo mengusahakan tanaman padi sawah, dengan hasil produktivitasnya sebesar 10.693 ton pada Tahun 2014. Serta sebagian besar peternak di Kecamatan Sukorejo beternak ayam kampung

Tabel 6.1

Produksi Tanaman Padi & Palawija Kecamatan Sukorejo

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Padi sawah	8.520	10.693	11.931
Padi Gogo	0	0	0
Jagung	6.691	32.774	27.315
Ubi Jalar	982	352	278
Ubi Kayu	15.458	6.178	4.323
Kacang Tanah	1.020	892	946
Kacang Kedelai	0	0	2
Kacang Hijau	0	0	0

Sumber : Petugas Statistik Pertanian Kecamatan Sukorejo

Tabel 6.2

Banyaknya Hewan Ternak di Kecamatan Sukorejo

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Ayam Kampung	53.049	53.054	53.287
Ayan Ras Pedaging	158.008	163.008	165.358
Bebek	3.897	3.972	4.215
Itik Manila/Entog	4.644	4.646	4.595
Sapi Potong	5.455	5.465	5.396
Sapi Perah	14	14	17
Kerbau	0	0	0
Kuda	7	7	8

Sumber : Petugas Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kecamatan Sukorejo

Produksi tanaman padi dan palawija di Kecamatan Sukorejo pada tahun 2015 secara umum mengalami Peningkatan sebesar 20% persen. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan cara pengolahan lahan pertanian dengan cara moderen dan hasilnya tidak mengecewakan. Kenapa Cuma peningkatan cara olah karena banyak lahan tanah sawah yang sudah diubah menjadi lahan perumahan, pekarangan dan lain sebagainya.

Produksi tanaman padi sawah meningkat dari 10.693 ton menjadi 11.931 ton atau naik sebesar 20%. Tahun 2015 produksi jagung sebesar 27.315 ton, produksi ubi kayu turun menjadi 4.323 dari tahun 2014 sebesar 15% persen, serta produksi kacang tanah sebesar 946 ton. Petani di Kecamatan Sukorejo tidak mengusahakan tanaman kacang kedelai dan kacang hijau.

Disamping menanam tanaman padi dan palawija, di Kecamatan Sukorejo juga terdapat beberapa peternak unggas maupun hewan ternak lainnya. Seperti ternak ayam kampung yg jumlahnya hingga tahun 2015 mencapai 53.287 ekor, ayam ras pedaging mencapai 165.358 ekor, bebek 4.215 ekor, dan Itik Manila/Entog sebesar 4.646 ekor. Secara keseluruhan ternak unggas pada tahun 2015 di Kecamatan Sukorejo mengalami kenaikan sebesar 12,63 persen. Sedangkan untuk hewan ternak lainnya seperti sapi potong mengalami penurunan sebesar 0,80 persen, jumlah kerbau di Kecamatan Sukorejo tidak ada sama sekali, dan jumlah kuda menurun sebesar 8 ekor

Tabel 6.3

**DAFTAR TANAMAN TAHUNAN
KECAMATAN SUKOREJO**

TANAMAN	PRODUKSI
Kelapa	239.685
Tembakau	1.808
Karet	9.780
Kopi	42
Cengkeh	2132

Wilayah kecamatan Sukorejo juga banyak terdapat tanaman perkebunan, dan tanaman tersebut juga menopang perekonomian masyarakat kecamatan Sukorejo misal tanaman kelapa yang mampu berproduksi 239.685 kw, selain kelapa juga tanaman perkebunan seperti Tembakau mampu berproduksi 1.808 kw, cengkeh berproduksi 2.132 kw dalam tahun 2015, dan dari masyarakat kecamatan Sukorejo banyak yang mengusahakan tanaman tersebut khususnya tanaman kelapa, cengkeh dan tembakau khususnya pada wilayah selatan kecamatan Sukorejo.

Selain tanaman perkebunan juga masyarakat kecamatan Sukorejo juga banyak mengusahakan tanaman hortikultural seperti tanaman jambu biji, tanaman durian, tanaman petai dan sejenisnya misal jambu biji mampu berproduksi 100.254kw, sedangkan untuk tanaman durian 314kw produksi yg dihasilkan selama tahun 2015, untuk tanaman rambutan juga cukup lumayan 899kw nilai produksinya, diikuti oleh tanaman manga yaitu sebesar 719kw, dan tanaman buah petai sebesar 429kw\



Tabel 6.4

**DAFTAR TANAMAN HORTIKULTURAL
KECAMATAN SUKOREJO**

TANAMAN	PRODUKSI
Jambu Biji	100.271
Durian	315
Rambutan	890
Mangga	735
Petai	427

Selain dari komoditas yang ada diatas, pertanian yang berada dikecamatan Sukorejo juga terdapat petani ladang yang dimana disitu juga menghasilkan komoditas tanaman yang menopang perekonomian wilayah kecamatan Sukorejo seperti komoditas ubi-ubian missal tanaman ubi kayu yang mampu berproduksi dalam tahun 2015 sebesar 15.458 kw ubi jalar berproduksi 352 kw. Dan untuk komoditas tanaman seperti kacang hijau ,kacang tanah , serta kedelai kurang berkembang di daerah atas khususnya wilayah sukorejo mungkin berpengaruh dengan ketinggian datran dan cuaca

Dari komoditas –komoditas diatas tidak ketinggalan juga yaitu dari peternakan unggas, cukup lumayan banyak masyarakat Sukorejo yang hidup dari sector peternakan dan cukup pula produksi ternak missal ternak ayam kampong 53054 ekor, ayam ras petelor 383.066 ekor, ayam pedaging 163.008 ekor, bebek dan itik 3972 ekor dalam tahun 2015 ini,

Tidak hanya itu saja pertanian diwilayah sukorejo , wilayah sukorejo terkenal dengan produksi tanaman jambu biji dan merupakan produk unggulan dari kecamatan sukorejo dan kecamatan sekitarnya seperti kec. Patean. Dalam kurun waktu tahun 2015 diwilayah sukorejo produksi jambu mencapai 100.271 ton per tahun, itu menunjukkan angka yang sangat besar, dan jambu-jambu tersebut dijual keseluruh wilayah jawa dan bali dan selain jambu biji juga sekarang baru dikembangkan pertanian jambu citra yang hasil dari jambu citra merupakan jambu air yang sudah dikembangkan dengan sedemikian rupa dan hasil buahnya lebih besar dan tidak mudah diserang oleh penyakit. Dan pada tahun 2013 kemarin diwilayah sukorejo khususnya didesa



kalipakis juga dikembangkan usaha menengah kecil yang memproduksi makanan kecil yang berbahan baku dari jambu biji, hal tersebut timbul dikarenakan produksi jambu biji yang berlebihan dan ditakutkan jadi busuk karena kelamaan jadi muncullah pada seorang warga untuk membuat dodol yang berbahan baku dari jambu biji, dan IMK tersebut dikembangkan secara terus menerus dan kalo bisa tidak dibuat sebagai dodol tetapi merambah ke industri lainnya dengan difasilitasi oleh pemerintah dengan bantuan alat dan modal yang melalui perbankan yang berupa KUR, yaitu kredit yang diberikan secara lunak oleh lembaga bank untuk mengembangkan industri dengan suku bunga yang sangat kecil. Diharapkan dengan adanya hal tersebut masyarakat berlomba-lomba berkreasi menciptakan lapangan usaha dan menimbulkan roda ekonomi yang kuat dalam masyarakat.

Selain jambu biji wilayah sukorejo juga banyak tanaman buah yang tumbuh dan menghasilkan produksi yaitu seperti durian yang pada tahun 2015 ini mampu memproduksi sebesar 315 ton per tahunnya, buah durian ini

termasuk tanaman musiman tetapi pada waktu musim buah ini termasuk menjadi incaran oleh masyarakat baik di wilayah sukorejo sendiri maupun dari wilayah lain karena tanaman ini tidak pasti dapat tumbuh di daerah tertentu misalkan di wilayah purwosari tanaman durian bisa tumbuh tetapi tidak bisa berbuah, sedangkan komoditas lainnya seperti buah rambutan juga banyak tumbuh dan ditanam oleh masyarakat di wilayah sukorejo dan setiap tahunnya mampu memproduksi sebesar 890 ton per tahunnya, dan jenis tanaman ini terdiri dari banyak varian yaitu ada yang dinamakan, rambutan lebak bulus, binjai, rafia dan banyak lagi varianya ini juga merupakan buah yang sering dicari dan mempunyai nilai ekonomi. Setelah itu juga banyak tanaman mangga yang tumbuh dan setiap tahunnya mampu memproduksi sebesar 735 ton pertahunnya dan tanaman ini mudah tumbuh dimanapun, selain buah-buah tersebut juga ada buah yang berbahu tetapi juga selalu dicari dan masyarakat sangat menyukainya dan mempunyai nilai ekonomi yang lumayan tinggi setiap kali berbuah yaitu tanaman atau buah



6

petai yang pada tahun 2015 diwilayah sukorejo mampu memproduksi sebesar 427 ton per tahunnya, buah ini mempunyai nilai ekonomi yang sangat lumayan karena termasuk tanaman musiman dan belumententu dalam satu tahun buah ini berbuah secara terus menerus

<http://kendalkab.bps.go.id/>

PERHUBUNGAN

Panjang jalan Kecamatan Sukorejo adalah 49,32 Km, sebagian besar merupakan jalan yang telah diaspal.

Tabel 7.1 Panjang Jalan Kecamatan SUKOREJO Menurut Jenis Permukaan

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Aspal	47.50	47.50	47.50
Kerikil & Batu	65.50	65.50	65.50
Tanah	6.00	6.00	6.00
Lainnya	0	0	0

Grafik 7.1



Sumber : Petugas Bina Marga

Kecamatan Sukorejo Sampai dengan tahun 2014, bila dirinci menurut jenis permukaan

jalan, panjang jalan yang terdapat di Kecamatan Sukorejo adalah 119,00 Km. Jalan tersebut terdiri atas jalan aspal sepanjang 47,50 Km atau sebesar 39,92 persen dari keseluruhan panjang jalan Kecamatan Sukorejo, jalan kerikil dan batu sepanjang 65.50 Km (55,04 persen), jalan tanah sepanjang 6,00 Km (5,04 persen), Jadi sebagian besar jalan di Kecamatan Sukorejo telah diaspal. Selama tahun 2012-2014 tidak terjadi penambahan pembangunan jalan.

Jika dilihat dari kondisi jalannya, sekitar 110 Km atau sebesar 92,44 persen jalan di Kecamatan Sukorejo berkondisi baik, 9,00 Km atau 7,56 persen kondisi sedang, jadi untuk kondisi rusak dan rusak berat tidak ada, pembangunan dikecamatan cukup lancar karena jalan sebagai akses penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat . Sebagian besar kondisi jalan di Kecamatan Sukorejo sudah cukup baik. Karena kecamatan Sukorejo merupakan akses ke 2 kabupaten yaitu kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal.



<http://kendalkab.bps.go.id/>

<http://kendalkab.bps.go.id/>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka (Kompleks Perkantoran Pemda) Kendal 51351
Telp (0294) 381461 Fax .383461
Email : bps3324@yahoo.co.id